

## Ade Yasin Ingin Tingkatkan Potensi Desa Wisata

**BOGOR (IM)** - Bupati Bogor, Ade Yasin mengatakan Pemerintah Kabupaten Bogor akan terus meningkatkan potensi Desa Wisata di wilayahnya.

Menurutnya, potensi desa wisata di Kabupaten Bogor punya banyak peluang, karena dari 436 desa/kelurahan, ada sebagian besar desa yang bisa dikelola potensi pariwisatanya, maupun sumber potensi ekonomi lainnya.

Salah satunya adalah Desa Wisata Tugu Selatan, Cisarua yang belum lama ini dikunjungi Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Parekraf) Sandiaga Salahuddin Uno. Hal ini dikatakannya kepada sejumlah awak media di Setu Plaza Cibinong, Senin (31/6).

"Kita baru punya 35 desa wisata, dan akan terus meningkatkan potensi itu, salah satunya dengan menyelenggarakan lomba desa wisata. Kita butuh kerjasama, tidak hanya dengan pihak desa, tapi juga dengan Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Pengelolaan oleh BPD lebih baik daripada diserahkan ke swasta. Jadi bisa oleh BPD atau lembaga desa lainnya, karena itu berpengaruh pada

pendapatan desa," ujar Ade.

Ade Yasin menambahkan, pihaknya juga bisa melibatkan semua masyarakat seperti kader PKK, pemuda-pemudi yang kreatif yang kebetulan juga sedang menggalakkan ekonomi kreatif. "Kita tingkatkan kemauan dan keinginan mereka untuk meningkatkan perekonomian di desa. Pertama kita tingkatkan infrastruktur, kita benahi melalui Samsade, termasuk infrastruktur ke akses pariwisata," ujarnya.

Jadi kita ingin setiap desa itu meningkatkan potensinya dan terlihat lebih indah ketika kita terus selenggarakan lomba desa wisata ini," terang Ade.

Bupati Ade menjelaskan, saat pandemi ini, wisata alam yang paling diminati. Orang mulai jenuh dengan aktivitasnya di dalam ruangan yang dibatasi, kalau di alam kan udara terbuka.

Namun tetap, membatasi pengunjung dengan protokol kesehatan yang ketat, dengan menerapkan maksimal 50% dari kapasitas, wajib menjaga jarak dan memakai masker, sehingga lebih aman ketika berwisata di alam terbuka. ● **gio**

# 8 | Nusantara



IDN/ANTARA

## JALUR PUNCAK MACET SAAT LIBUR HARI LAHIR PANCASILA

Kepadatan kendaraan saat antri di jalur wisata Puncak, Ciawi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Selasa (1/6). Kepadatan kendaraan menuju kawasan wisata Puncak Bogor disebabkan oleh tingginya antusias warga memanfaatkan libur Hari Lahir Pancasila untuk berwisata.

# Petani Milenial Cianjur Banyak yang Mundur, Tersisa Cuma 4 Orang

Fasilitas teknologi pertanian yang diberikan kepada petani juga tidak sesuai dengan harapan. Kalau milenial dan modern itu harusnya menggunakan teknologi masa kini, misalnya ada mesin atau alat canggih. Ini kebanyakan masih manual.

**CIANJUR (IM)** - Peserta program Petani Milenial di Kecamatan Cikadu, Kabupaten Cianjur, banyak yang mengundurkan diri. Dari puluhan orang yang dinyatakan lolos seleksi untuk mengikuti program tersebut, kini hanya tinggal tersisa empat orang.

Camat Cikadu, Yadi Supriadi mengungkapkan awalnya petani yang mendaftar mencapai ratusan orang. Puluhan di antaranya lolos persyaratan dan sudah masuk program. Tetapi banyak petani yang sudah terdaftar memilih mengundurkan diri.

Menurutnya, fasilitas lahan yang terbatas dan fasilitas penunjang yang kurang, diduga menjadi penyebabnya. Selain itu, banyak petani milenial yang tidak lolos BI checking serta beban pengembalian pinjaman yang tinggi.

"Memang banyak yang mengundurkan diri dan lebih memilih bertani mandiri. Awalnya bahkan bukan hanya 80, tapi ada ratusan yang daftar. Lolos seleksi hanya 80 orang, dan sekarang tersisa 4 orang," ucapnya, Selasa (1/6).

Sementara itu, Adul Majid (31), salah seorang peserta Petani Milenial asal Kecamatan Cikadu mengatakan, para peserta program yang digagas

Gubernur Jabar, Ridwan Kamil ini dibebani mengembalikan modal yang dipinjam dari bank.

Modal tersebut dibayar dengan hasil panen yang banyaknya sudah ditentukan saat pengecekan ke lapangan dan saat proses pencairan.

"Petani diberi pinjaman sesuai kebutuhan untuk penanaman. Kalau untuk Cikadu dengan jenis tanam jagung seluas 1 hektare diberi pinjaman Rp 14 juta karena kemarin disubsidi benih dan pupuk," ucap dia.

"Nanti pengembaliannya dengan hasil panen sebanyak 4,5 ton jagung," tambahnya.

Menurutnya, petani mendapatkan penghasilan dari lebih hasil produksi. "Jadi kalau produksi atau panen dapat 6 ton, berarti 1,5 ton itu jadi pendapatan kita. Tapi belum pasti dapat segitu. Kalau hasil panen hanya 5 ton, berarti petani hanya kebagian 500 kilogram," kata dia.

Menurutnya, keuntungan dari hasil panen tersebut tidak sebanding dengan mengolah lahan sendiri. Sebab, kata dia, hasil panen yang didapat bisa dikelola secara penuh.

Bahkan dia merasa program tersebut menjadikannya seperti buruh tani. "Tidak jauh beda dengan buruh tani, hanya punya label petani milenial," kata dia. Fasilitas teknologi pertanian yang diberikan ke-

pada petani juga tidak sesuai dengan harapan. Hanya ada alat infus manual yang digunakan, sedangkan untuk pemupukan dan penanaman benih masih manual.

"Kalau milenial dan modern itu menggunakan teknologi masa kini, misalnya ada mesin atau alat canggih. Ini kebanyakan masih manual," katanya.

Menurut dia, kondisi tersebut membuat banyak petani milenial di Kecamatan Cikadu mengundurkan diri. Saat ini bahkan hanya tersisa empat orang.

Sama seperti Adul, Lanlan Kusnaedi (26), peserta petani milenial lainnya, mengaku sedang harap-harap cemas dengan hasil produksi jagungnya. Sebab, kemungkinan hasilnya tidak akan maksimal.

"Kalau penanamannya sukses dan bisa dipanen, tapi jika lihat dari ukuran bonggolnya kecil-kecil. Jadi ini juga berharap bisa tercapai target, kalau tidak bahaya. Sebab, permodalan dari bank tetap harus dibayar," ungkapnya.

Dia juga menyebut, dengan kondisi saat ini, petani milenial sama seperti buruh tani. "Ya tidak jauh dari buruh tani. Saya harap ke depannya ada perubahan, supaya program Petani Milenial ini tidak hanya dipermudah pinjaman perbankan, tapi juga ada fasilitas lainnya," ujarnya. ● **pur**



IDN/ANTARA

## RUANG ISOLASI COVID-19 DI TEGAL PENUH

Seorang keluarga pasien melihat dari jendela kaca keluarganya yang dirawat di ruang isolasi Covid-19 di Rumah Sakit Soesilo, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah, Selasa (1/6). Menurut pihak rumah sakit, melonjaknya kasus Covid-19 di Kabupaten Tegal mengakibatkan sebanyak 150 ruang isolasi penuh, termasuk Bupati Tegal Umi Azizah dirawat di ruang isolasi itu karena positif Covid-19.

## Komisi IV Dorong Pemkot Perjuangkan Karyawan Giant di Kota Bogor

**BOGOR (IM)** - PT Hero Supermarket Tbk (HERO) akan menutup seluruh gerai Giant di Indonesia per akhir Juli 2021 tak terkecuali di Kota Bogor. Menyikapi hal itu Sekretaris Komisi IV DPRD Kota Bogor, Endah Purwanti meminta agar PT Hero dapat memberdayakan tenaga kerja di Kota Bogor yang nasibnya tidak jelas.

"Saya turut prihatin, ikut sedih, sebetulnya Heronya tidak tutup, retailnya yang tutup. Tapi ya lebih bijak kalau tenaga kerjanya dimasukkan atau diberdayakan ke retail yang lain," ungkap Endah kepada wartawan pada Selasa (1/6).

Endah melanjutkan, dirinya meminta Pemkot Bogor untuk segera berkomunikasi dengan pihak terkait agar tidak ada kebingungan bagi ribuan tenaga kerja yang nasibnya diujung tanduk, terlebih di masa pandemi Covid-19 Kota Bogor seperti ini.

"Meminta Pemkot agar melakukan komunikasi sebagai bentuk antisipasi dan

mencari solusi menyikapi permasalahan seperti ini," tegasnya.

Endah menerangkan, untuk polanya bisa dengan sistem shifting atau bergiliran, karena memang imbas penutupan ini kan ada ribuan karyawan.

"Sekali lagi saya berharap Pemkot Bogor lewat Dinas Ketenagakerjaan (Disnaker) lebih aktif agar bisa berkoordinasi dengan pihak PT Hero Supermarket Tbk (Hero Group) untuk agar mengantisipasi dan mencari solusi nasib karyawan nya tersebut. Jangan sampai ada yang menganggur karena bisa diberdayakan di unit bisnis yang lain," terangnya.

Seperti diketahui, total gerai Giant di Indonesia tersebar di 80 lokasi. Dari informasi yang beredar, bagian gerai nantinya akan diubah menjadi gerai IKEA, Guardian, dan Hero Supermarket.

Ketiga merek dagang tersebut selama ini juga dimiliki PT Hero Supermarket Tbk. ● **gio**

## Sungai Citarik di Kab. Bandung Berbusa dan Buat Ikan Mabuk

**Kabupaten Bandung (IM)** - Kondisi Sungai Citarik yang berada di Kecamatan Solokan Jeruk, Kabupaten Bandung, memprihatinkan. Selain berwarna coklat, airnya berbusa dan membuat ikan mabuk.

Seperti pantauan, Selasa (1/6) siang, terlihat buih menutupi sejumlah titik di sungai tersebut. Buih tersebut datang dari sebuah sungai kecil yang mengalir ke Sungai Citarik. Buih tersebut terdapat di pintu bendungan dan nantinya mengalir menjauhi bendungan.

Saat itu, tidak begitu tercium aroma bau tak sedap. Namun, menurut penuturan warga, terkadang aroma bau dari sungai terhirup oleh warga. Salah seorang warga, Diyat (65), mengatakan buih tersebut sudah ada sejak dua tahun lalu. Namun, buih tersebut tidak sering terlihat setiap hari.

"Kapungkur mah teu aya kawas busa kitu, ngan dua taun ka deui osok katinggal ayaan jeng eta oge jarang (Dulu mah tidak ada buih. Dua tahun ke belakang mulai ada buih. Cuma gak setiap

hari)," kata Diyat di dekat bendungan tersebut.

Diyat mengatakan, anaknya yang sering menyusuri sungai sempat melihat ikan yang mabuk. Ikan mabuk tersebut diduga karena terkontaminasi buih tersebut.

Selain ikan mabuk, kata Diyat, terkadang tercium aroma tidak sedap dari sungai. "Muhun, sok kadang bau di dieu teh. Ngan nya eta teu sering (Iya pak, cuman kadang bau juga. Cuma itu enggak sering)," tutur Diyat.

Sementara itu, salah satu warga yang sedang mancing pun mengatakan hal yang sama. Buih tersebut terkadang banyak pada hari Senin dan mengeluarkan bau tidak sedap.

Menurut pengakuannya, warga sempat menyaksikan ikan-ikan yang mabuk. Ikan tersebut mengarah ke sisi sungai dan warga pun sontak mengambil menggunakan jaring biasa.

"Sempat kan buihnya rada lumayan jauh, terus ikan pada mabuk dan diambil sama warga," ujar salah seorang pemancing yang enggan disebutkan namanya. ● **pur**

## Donasi Pelanggan IndiHome untuk Masyarakat NTT Rp 550 Juta

**BANDUNG (IM)** - Donasi pelanggan IndiHome sebesar Rp 550 juta untuk masyarakat Nusa Tenggara Timur (NTT) yang terdampak bencana alam, diserahkan melalui Kementerian Sosial.

Pengumpulan dana ini dilakukan melalui Social Movement (gerakan sosial) PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) melalui program IndiHome untuk NTT telah selesai dilaksanakan pada 29 Mei 2021.

Donasi tersebut diserahkan langsung oleh Direktur Consumer Service Telkom, Venusiana melalui Kementerian Sosial RI dan diterima langsung oleh Menteri Sosial RI, Tri Rismaharini.

"Terima kasih kepada IndiHome dan pelanggan yang telah menginisiasi program untuk membantu saudara kita di NTT. Kalau melihat di lapangan masih banyak yang dibutuhkan, karena kerusakannya bukan hanya rumah tapi juga infrastruktur termasuk ada jalan, jembatan, air bersih yang mereka butuhkan itu," jelas Tri Rismaharini, Menteri Sosial Republik Indonesia (31/5).

Program IndiHome untuk NTT dilaksanakan selama 18 hari mulai dari 12-29 Mei 2021 melalui partisipasi pelanggan dalam social movement dan penukaran poin MyIndiHome.

Selama hampir tiga minggu pelaksanaan, social movement IndiHome untuk NTT berhasil mencapai 16.000 dukungan di media sosial dan penukaran poin di aplikasi myIndiHome mencapai 15.000 dukungan.

Social movement dilakukan masyarakat dengan mengunggah frame dari twibbon yang disertai foto terbaik peserta di media sosial dengan menyertakan hashtag #IndiHomeUntukNTT dan #BerkahTanpaBatas.

Masyarakat juga perlu menandai akun @IndiHome dan mention minimal lima (5) teman yang aktif di media sosial untuk terlibat dalam aksi peduli IndiHome untuk NTT. Adapun template frame donasi diunduh terlebih dahulu melalui landing page [www.indihome.co.id/untukntt](http://www.indihome.co.id/untukntt). Sementara itu, untuk donasi melalui poin myIndiHome, peserta dapat menukarkan poin dengan memilih 'IndiHome Peduli Bencana Nasional 10.000' dan pilih 'Tukarkan Poin' untuk ikut berpartisipasi.

Harapan terbesar kami agar dukungan pelanggan IndiHome



untuk NTT melalui social movement ini, dapat meringankan beban masyarakat yang terdampak bencana alam.

Semoga dukungan ini tidak hanya membantu dari sisi materi tapi juga mampu membangkitkan semangat seluruh masyarakat NTT bahwa seluruh masyarakat Indonesia dalam hal ini pelanggan IndiHome turut peduli dengan apa yang dirasakan saudara kita di NTT," jelas Venusiana.

Puncak rangkaian aksi peduli 'IndiHome untuk NTT' akan diisi dengan program 'IndiHome Berbagi Berkah Syiar & Syair untuk NTT'. Ini merupakan program kombinasi antara pengajian umum dengan pagelaran hiburan seni secara daring pada 3 Juni 2021 di Youtube Channel IndiHome dan Instagram Live @IndiHome, dengan menghadirkan Dai/Ulama Gus Miftah serta musisi Fadly Padi dan Ade 'Govinda'. ● **lys**



IDN/ANTARA

## PRODUSEN TEMPE TERDAPAK KENAikan HARGA KEDELAI

Perajin memproduksi tempe dari bahan kedelai di rumah produksi tempe di Desa Selo, Patean, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah, Selasa (1/6). Perajin tersebut mengeluhkan harga kedelai yang naik dari Rp10.000 menjadi Rp11.000 per kilogram sejak setelah lebaran, dengan tempe dijual seharga antara Rp2.000-Rp6.000 per buah.

## PT AHI Bantu 320 Hazmat

**BOGOR (IM)** - Wakil Bupati (Wabup) Bogor, Iwan Setiawan menerima langsung bantuan 320 Hazmat atau Alat Pelindung Diri (APD) dari PT. Ace Hardware Indonesia (AHI), di Ruang Sekretaris Satuan Tugas Covid-19 Kabupaten Bogor, Senin (31/5).

Bantuan ini dalam rangka meningkatkan kerjasama antara pihak swasta dengan Pemerintah Kabupaten Bogor guna mengoptimalkan penanganan dan pengendalian pandemi Covid-19 di Kabupaten Bogor.

Wakil Bupati Bogor, Iwan Setiawan menyatakan, saat ini pandemi Covid-19 masih ada dan belum juga berakhir, penanganan dan pengendalian Covid-19 perlu dilakukan optimal dengan berbagai pihak termasuk dengan pihak swasta.

Wabup sangat mengapresiasi dan berterima kasih kepada pihak Ace Hardware yang berinisiatif menjalin kolaborasi dan kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Bogor.

"Kami ucapkan terima kasih atas kontribusi dan kepedulian Ace Hardware peduli dalam membantu kami mengendalikan Covid-19 di Kabupaten Bogor. Dengan kerjasama ini memudahkan Satgas Covid-19 Kabupaten Bogor semangatnya tidak menurun karena covid ini, hingga saat ini masih ada dan belum berakhir," ungkap Wabup.

Menurutnya, APD sangat diperlukan oleh tim Tenaga Kesehatan Kabupaten Bogor yang bertugas di 24 RSUD, 29 RS Swasta, dan 101 Puskesmas yang ada di Kabupaten Bogor. "Penanganan Covid-19 ini bukan hanya diurus atau dipegang oleh pemerintah, melainkan menjadi tanggung jawab bersama. Jadi kontribusi dari pihak ketiga juga sangat kami harapkan," tuturnya.

## Tambah Wabup, Pembk Bogor juga tengah berupaya memulihkan perekonomian di Kabupaten Bogor, sebab akibat Covid-19 berpengaruh besar terhadap perekonomian di Kabupaten Bogor, salah satunya melalui program Satu Miliar Satu Desa (Samsade) melalui padat karya. Dia berharap melalui kegiatan itu juga bisa memulihkan ekonomi di Kabupaten Bogor.

"Mudah-mudahan ekonomi Kabupaten Bogor kembali pulih, dan pertokoan serta pusat perbelanjaan juga bisa normal lagi. Tetap jaga protokol kesehatan, agar tidak terjadi lonjakan kasus konfirmasi positif di Kabupaten Bogor, karena saat ini kasus sudah melandai berada di angka 25% di bawah standar WHO," tukasnya.

Selanjutnya, Store Manager ACE, Aditya Bramanto mengatakan, sangat berterima kasih kepada Wakil Bupati Bogor, Iwan Setiawan dan jajaran Pemkab Bogor, yang telah menerima baik kerjasama antara Ace Hardware Indonesia Cabang Kabupaten Bogor dengan Pemerintah Kabupaten Bogor, dalam rangka membantu optimalisasi penanganan dan penanganan Covid-19 di Kabupaten Bogor melalui pemberian 320 Hazmat atau Alat Pelindung Diri (APD).

"Ke 320 baju APD ini kami berikan untuk membantu memerangi Covid-19 di Kabupaten Bogor, agar pandemi segera berakhir. 200 APD untuk para Nakes dan 120 kami berikan untuk petugas pemakaman Covid-19 dan petugas Puskesmas di Kabupaten Bogor. Melalui kegiatan ini kami ingin membangun sinergi dan kerjasama antara swasta dan pemerintah untuk mengendalikan dan menangani Covid-19," ungkapnya. ● **gio**